



PENGENALAN DASAR INVESTASI BAGI IBU RUMAH TANGGA SERTA PELAKU UMKM DALAM KOMUNITAS “MAK PINTAR”

Oleh

Deasy Ariyanti Rahayuningsih¹, Aan Marlinah², Erika Jimena Arylin³, Emir Kharismar⁴,
Novia Wijaya⁵

^{1,2,3,4,5}Trisakti School Of Management

Email: ¹deasy@stietrisakti.ac.id, ²aanmaryam@stietrisakti.ac.id,

³erika@stietrisakti.ac.id, ⁴ekharismar@stietrisakti.ac.id, ⁵novia@stietrisakti.ac.id

Article History:

Received: 02-10-2025

Revised: 28-10-2025

Accepted: 05-11-2025

Keywords:

Novice Investors,
Financial Instrument,
Saving, Small Medium
Business Actors,
Household

Abstract: *The aim of the training is to provide basic information about financial investment to prospective novice investors which are housewives and also small medium business actors. They are incorporated as the member of community empowerment for women “Mak Pintar”. The training was held at the PT. Eden Kreasi Indonesia office, Alam Sutera, South Tangerang on March 20, 2024 which were attended by 10 participants and 6 Trisakti School of Management’s lecturers as facilitator. The 10 young mothers as prospective novice investors were introduced about the various financial investment instruments in Indonesia. The training’s benefit for participants were expected not only be wise and knowledgeable in managing their household living expenses but also smart in allocating the financial funds for education savings, stocks and mutual funds in the future. The participants were expected not only become a smart in handling the investment instruments and financial’s decision making but also being able to meet their daily household needs, creating the welfare family and reaching the better life.*

PENDAHULUAN

Pemahaman pengetahuan tentang investasi di pasar modal merupakan elemen penting yang perlu diperkenalkan kepada para ibu muda yang berstatus ibu rumah tangga maupun *owner* bisnis berskala Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Para ibu rumah tangga serta pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas Mak Pintar merupakan bagian dari lapisan masyarakat yang terkena dampak langsung dari menurunnya kondisi perekonomian Indonesia. Komunitas Mak Pintar merupakan komunitas pemberdayaan wanita dimana ibu rumah tangga serta para pelaku UMKM yang bergabung didalamnya belajar mengelola bisnis UMKM, strategi pemasaran serta bagaimana memiliki *side income*. Permasalahan yang sering muncul dan ditanyakan para anggota komunitas adalah bagaimana mengelola dan menetapkan strategi bisnis UMKM serta faktor intrinsik apa saja yang mendorong keberhasilan mereka menjalankan bisnis tersebut. Faktor mendasar lainnya adalah keinginan mereka memiliki bisnis sampingan sebagai pendapatan tambahan (*passive income*) lain, seiring kesibukan mereka sebagai ibu rumah tangga. Pendapatan yang berasal dari gaji suami kadangkala tidak sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga,

membiayai pendidikan anak serta biaya kesehatan yang semakin lama semakin meningkat.

Inflasi yang meningkat serta berbanding lurus dengan naiknya bahan pokok serta kebutuhan rumah tangga, mengakibatkan ibu rumah tangga mengalami kesulitan mensiasati biaya kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Kondisi tersebut berimbas kepada *owner* bisnis atau pelaku UMKM yang mengalami kesulitan menetapkan harga barang dijual agar tidak memberatkan konsumen serta masih memperoleh margin keuntungan yang layak. Keadaan tersebut melatarbelakangi Tim Pengabdian Trisakti School of Management mengadakan pelatihan dengan menetapkan Ibu rumah tangga serta pelaku UMKM sebagai target atau sasaran untuk diberikan edukasi serta pengetahuan tentang literasi keuangan dan investasi di pasar modal.

Ibu memiliki peran strategis dalam perencanaan dan pengelolaan pengeluaran keluarga. Meski demikian banyak ibu muda yang belum dibekali pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan dan investasi yang aman (Setiawati et al., 2025). Padahal senyatanya posisi Ibu atau seorang istri dalam kehidupan rumah tangga, selain sebagai manajer yang mengelola keuangan keluarga, juga sebagai penyokong keutuhan atau penyeimbang kehidupan rumah tangga. Bagi seorang ibu, investasi merupakan alternative cara untuk mendukung keuangan keluarga di masa depan, tanpa bergantung sepenuhnya pada pendapatan suami atau pekerjaan tetap. Lyons et al., (2021) menilai bahwa pemahaman dasar tentang manajemen investasi sangat penting bagi setiap individu agar mampu membuat keputusan finansial yang cerdas dan rasional. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian masyarakat dari TSM melakukan edukasi investasi guna membantu para ibu dan juga pelaku UMKM dalam memahami investasi bukan semata-mata sebagai instrumen keuangan melainkan pula sebagai alat pemberdayaan ekonomi.

Ibu rumah tangga serta pelaku UMKM merupakan investor yang memiliki potensi. Hal tersebut dibuktikan dengan data KSEI (Kustodian Sentra Efek Indonesia) tahun 2023 yang mencatat bahwa asset investasi Ibu rumah tangga mencapai 78.82 T pada November 2023 dimana investasi menempati peringkat ketiga setelah pengusaha dan pegawai swasta. Peringkat tersebut dapat terus ditingkatkan apabila edukasi serta literasi keuangan terhadap ibu rumah tangga dilakukan secara masif dan berkesinambungan. Keadaan tersebut perlu diimbangi dengan kehadiran ayah sebagai pimpinan keluarga. Seorang ayah bersama istri yakni ibu dari anak-anaknya berupaya kreatif dan penuh *support* memastikan kebutuhan anggota keluarga yang lain (anak) senantiasa terpenuhi dan tercukupi dimasa datang. Ibu dituntut agar senantiasa mampu mengelola pendapatan suami agar kebutuhan dasar rumah tangga terpenuhi, kondisi keuangan keluarga stabil, kesehatan keluarga terjaga, kebutuhan pendidikan terpenuhi serta karir suami meningkat dan mapan.

Tidak satupun manusia didunia dapat menjamin dan memastikan kebutuhan mereka di masa depan khususnya aspek finansial selalu dalam keadaan baik-baik saja. Namun demikian hendaknya kita selalu optimis. Pengenalan tentang investasi bagi ibu rumah tangga serta pelaku UMKM merupakan upaya alternatif untuk memperoleh penghasilan tambahan guna memenuhi kebutuhan rumah tangga. Mereka hendaknya dapat mempraktekkan dan menjalankan kegiatan investasi bersamaan dengan tugas utama mereka sebagai ibu rumah tangga serta pelaku UMKM. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas diri menjadi lebih baik hingga mampu menciptakan keberlangsungan finansial rumah tangga di masa depan.

Dalam proses pengambilan keputusan, individu dapat bertindak secara rasional atau



irasional, tergantung informasi yang mereka terima. Investor yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengelola berbagai jenis investasi karena memiliki kemudahan akses ke banyak informasi. Misalnya, mereka dapat memahami kisaran suku bunga dan ketentuan lain yang ada di pasar, bagaimana profil risiko kredit dan situasi pribadi mereka berhubungan dengan suku bunga serta dapat memilih investasi yang tepat. Penelitian Rikziana & Kartini (2017) menunjukkan bahwa kemampuan literasi keuangan mempengaruhi keputusan seseorang berinvestasi. Selain itu Herawati & Dewi (2020) menganggap bahwa minat seseorang dalam berinvestasi dipengaruhi oleh pemahaman keuangannya. Hidayat (2023) bahkan menilai keputusan investasi dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan dan persepsi risiko. Dengan demikian, individu dengan literasi keuangan rendah cenderung ragu berinvestasi di pasar modal.

Investasi hendaknya dilakukan secara tepat dan bijaksana karena jika tidak, dapat menimbulkan kerugian yang berujung pada kebangkrutan. Meski demikian investasi memiliki manfaat perlindungan finansial dari risiko inflasi, kecenderungan potensi *long term income* serta kemudahan dan fleksibilitas menyesuaikan perubahan kebutuhan individu dengan kemampuan investasi (Saputra, 2018; Aditama dkk, 2020 dan Maharani 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, Tim Pengabdian Trisakti School of Management yang terdiri atas beberapa staf pengajar (dosen) akuntansi dan manajemen memberikan pelatihan mengenai pengenalan dasar investasi bagi investor pemula yakni ibu rumah tangga serta pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas “Mak Pintar”. Edukasi ini diharapkan berdampak terhadap peningkatan kemampuan masyarakat serta pelaku ekonomi yakni ibu rumah tangga serta pelaku UMKM agar mampu dan aktif mengambil keputusan keuangan yang bijak dan terukur. Dari sisi sosialisasi, meningkatnya partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan berinvestasi dapat memacu pertumbuhan ekonomi lokal, memperluas wawasan finansial serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya investasi yang aman dan berkelanjutan. Kegiatan ini memperjelas akan peran penting Bursa Efek Indonesia serta lembaga terkait (Otoritas Jasa Keuangan) dalam memberikan edukasi investasi kepada masyarakat. Adanya kolaborasi lembaga pendidikan serta *start up* bisnis yang mawadahi komunitas ibu rumah tangga serta pelaku UMKM menjadi dasar keberhasilan program ini. Selain itu pemahaman tentang strategi investasi yang aman bagi investor pemula dan pengetahuan pasar modal, diharapkan mampu memberikan kesejahteraan finansial bagi ibu rumah tangga serta pelaku UMKM (Anggraeni, et al, 2025). Kegiatan investasi diharapkan mampu menjadi *future income* dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di masa depan. Oleh sebab itu sebagai investor pemula, ibu rumah tangga maupun pelaku UMKM membutuhkan sarana informasi yang tepat mengenai bentuk dan jenis investasi serta kemudahan berinvestasi di pasar modal.

METODE

Kegiatan Pengenalan Investasi Pemula bagi ibu rumah tangga serta pelaku UMKM merupakan kegiatan pelatihan kerjasama antara PT. Eden Kreasi Indonesia dengan kampus Trisakti School of Management. Kegiatan tersebut diselenggarakan pada tanggal 20 Maret 2024 di Tangerang Selatan, bertempat di kantor PT Eden Kreasi Indonesia, Alam Sutera Tangerang Selatan. Lokasi tersebut merupakan wadah komunitas Mak Pintar dalam menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan perempuan. Kegiatan tersebut dihadiri 10 peserta dari komunitas Mak Pintar dengan 4 narasumber dan 3 pendamping dari TSM.

Berikut ini rangkaian tahapan dari kegiatan pelatihan tersebut:

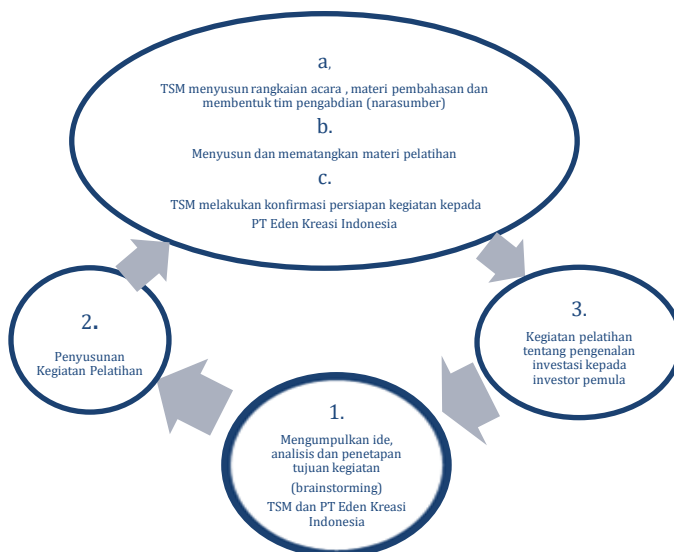
1. Mengumpulkan Ide, Analisis dan Penetapan Tujuan Kegiatan

Ide kegiatan penyuluhan ini berawal dari diskusi atau pembicaraan singkat beberapa bulan sebelumnya, antara Bapak Wendy Wijaya, Direktur PT Eden Kreasi Indonesia dan Ibu Astrid Rudyanto dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management. Diskusi ini dimulai dari pembahasan tentang karakteristik demografi, keahlian serta intensi peserta yang bergabung dalam komunitas “Mak Pintar”. Para anggota komunitas tersebut umumnya merupakan ibu rumah tangga yang sebagian diantaranya merupakan *owner* bisnis UMKM. Mereka mengutarakan permasalahan yang dialami serta keinginannya setiap terjadi pertemuan antar anggota komunitas. Mereka ingin belajar memahami cara mengelola keuangan dalam rumah tangga, bagaimana memiliki *passive income* melalui *side job* dengan tidak mengganggu kesibukan mereka sebagai ibu rumah tangga. Sedangkan bagi pelaku UMKM, mereka berharap memiliki keahlian berinvestasi. Keinginan atau permasalahan tersebut kemudian disusun P3M dalam materi pembahasan tentang investasi. Sedangkan untuk permasalahan lainnya akan ditindaklanjuti lain waktu dan menjadi pertimbangan TSM untuk materi pelatihan yang akan datang.

2. Penyusunan Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan diskusi informal antara Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat TSM serta perwakilan PT Eden Kreasi Indonesia, maka ditetapkan serangkaian kegiatan perencanaan yang berupa:

- a. P3M Trisakti School of Management menyusun rangkaian acara dan materi pembahasan dengan terlebih dahulu membentuk tim fasilitator yang terdiri atas 1 orang penanggung jawab, 4 orang narasumber, 1 orang notulen serta 1 orang yang bertugas dokumentasi acara. Jadi total anggota dalam tim pengabdian berjumlah 6 personil yang semuanya merupakan dosen Trisakti School Of Management dan 1 staf P3M yang mendokumentasikan kegiatan tersebut.
- b. P3M bersama tim pengabdian masyarakat menyusun materi pembahasan untuk kegiatan pelatihan serta menetapkan narasumber yang bertanggungjawab dalam kegiatan presentasi tersebut. Materi pembahasan tentang pengenalan investasi disesuaikan dengan kemampuan peserta yang mayoritas merupakan investor pemula.
- c. P3M dan PT. Eden Kreasi Indonesia saling berdiskusi menetapkan jadwal kegiatan yakni tanggal, waktu dan lokasi kegiatan, cakupan materi pembahasan, sertifikat kegiatan, *snack* untuk narasumber serta peserta, serta daftar nama peserta yang diundang dalam kegiatan tersebut. Berikut ini diagram alur kegiatan perencanaan pelatihan tersebut.



Gambar 1. Diagram Alur Perencanaan Kegiatan Pelatihan

3. Saat Kegiatan Berlangsung

Kegiatan pelatihan pengenalan investasi kepada investor pemula merupakan ibu rumah tangga dan pelaku UMKM. Kegiatan tersebut diselenggarakan di Kantor PT. Eden Kreasi Indonesia, Alam Sutera Tangerang Selatan, tanggal 20 Maret 2024 pukul 09.15 hingga 13.00 WIB. Tabel 1. berikut menggambarkan pelaksanaan kegiatan Pelatihan untuk Ibu rumah tangga serta pelaku UMKM yang tergabung dalam Komunitas Mak Pintar.

Tabel 1. Rangkaian Acara Pelatihan Investasi Pemula

Sesi	Uraian Kegiatan	Waktu	Pembicara/Narasumber
1.	Pembukaan berupa Sambutan dari PT. Eden Kreasi Indonesia	09.15-09.25	Perwakilan dari PT. Eden Kreasi Indonesia
2.	Pembahasan materi investasi tentang: "Urgensi Perencanaan Keuangan Rumah Tangga"	09.25-09.55	Ibu Aan Marlinah., SE., M.Ak (Dosen Akuntansi TSM)
3.	Pembahasan materi investasi tentang: "Pencatatan Keuangan"	10.00-10.30	Ibu Erika Jimena Arilyn, SE., MM, RSA., CFP (Dosen Manajemen)
4.	Pembahasan materi investasi tentang: "Menghitung Dana Pendidikan Anak"	10.30-11.00	Ibu Novia Wijaya., SE.,M.Si, Cert.DA (Dosen Akuntansi)
5.	Pembahasan materi investasi tentang: "Instrumen Investasi untuk Ibu Rumah Tangga dan Lembaga Penjamin Simpanan Investasi (SIPF)"	11.00-11.30	Bapak Emir Kharismar SE.,MBA., RSA.,CRP., CFP (Dosen Manajemen)

6.	Sesi Konsultasi dan Tanya Jawab	11.30-12.15	Tim narasumber dari TSM
7.	Penutupan: -Ucapan Terimakasih dan Penyerahan Cenderamata dari TSM -Pemberian Sertifikat dari PT. Eden Kreasi Indonesia kepada narasumber serta pelatihan -Ramah tamah dengan peserta pelatihan	12.15-13.00	-PT. Eden Kreasi Indonesia -Tim pengabdian dari TSM -Peserta pelatihan dari Komunitas Mak Pintar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara pelatihan ini merupakan kerjasama kegiatan pengabdian TSM dengan PT Eden Kreasi Indonesia. Kegiatan pengabdian berupa pelatihan tersebut membahas pengenalan dasar investasi kepada ibu rumah tangga dan juga pelaku UMKM. Kegiatan tersebut memberikan banyak *insight* tentang pentingnya investasi dalam mendukung perekonomian rumah tangga. Kegiatan pelatihan tersebut dihadiri 10 peserta. Meski jumlah peserta yang hadir lebih sedikit dari total daftar nama peserta yang diundang, tidak menyurutkan keinginan dan semangat para ibu muda dalam belajar. Peserta yang tidak dapat hadir penuh pada kegiatan tersebut karena kesibukannya menyelesaikan urusan domestik rumah tangga seperti mengantar jemput anak sekolah, mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan bahkan menjaga anak balita dirumah. Mereka yang terlambat datang ke acara tersebut tetap semangat untuk belajarnya meskipun harus membawa serta anak balitanya menghadiri pelatihan tersebut. Dengan segala keterbatasan tersebut, mereka berharap mampu meningkatkan pengetahuannya mengenai dasar-dasar investasi dan memiliki kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan finansial khususnya saat mengelola keuangan rumah tangga.

1. Sebelum Kegiatan Berlangsung

Pada awalnya acara pelatihan tersebut hanya dihadiri oleh beberapa peserta saja, tetapi kemudian beberapa peserta lainnya datang terlambat karena harus mengantar jemput anak dan menyelesaikan urusan domestik rumah tangga dahulu. Hingga akhir acara, pelatihan tersebut hanya dihadiri oleh 10 peserta. Berdasarkan informasi PT Eden Kreasi Indonesia, jumlah ibu rumah tangga yang bergabung dalam keanggotaan komunitas Mak Pintar cukup banyak dan jika semuanya hadir maka lebih dari 25 peserta. Meski demikian, telah terjadi interaksi dan diskusi informal antara peserta pelatihan dan tim narasumber TSM sebelum acara pelatihan dimulai. Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber berisi keluhan serta permasalahan mengenai topik investasi dan keuangan rumah tangga. Dari total pertanyaan yang diajukan disusun oleh notulen menjadi 5 pertanyaan. Semua pertanyaan tersebut kemudian dijawab dalam sesi tanya jawab, sesi ke 6. Berikut ini daftar pertanyaan dari para peserta pelatihan tersebut (Tabel 2)



Tabel 2. Daftar Pertanyaan dari Peserta

No	Pertanyaan	Jawaban dan konsultasi	Person in charge
1	Manfaat investasi bagi ibu rumah tangga dan bentuk investasi yang cocok bagi pemula; pembahasan tentang reksadana dan macamnya	sesi 5	Bapak Emir Kharismar., SE, MBA, RSA,CRP, CFP
2	Bagaimana mengelola dan mengatur keuangan rumah tangga dengan baik khususnya saat menghadapi kenaikan inflasi di beberapa kebutuhan rumah tangga	Sesi 2 dan 5	Ibu Aan Marlinah, SE., M.Ak Bapak Emir Kharismar., SE, MBA, RSA,CRP, CFP
3	Bagaimana cara menghindari besar pasak dari tiang, pinjol dst	Sesi 3 dan 4	Ibu Erika Jimena A., SE, MM Ibu Novia, SE.,M.Si., Cert.DA
4	Siasat atau strategi menghadapi jumlah penghasilan tidak tetap suami karena bekerja di sektor informal	Sesi 2,3,4 & 5	Tim pengabdian TSM (narasumber)

2. Saat Kegiatan Berlangsung

Pelatihan berlangsung selama 3.5 jam yang terdiri atas sesi presentasi, latihan dan tanya jawab. Masing-masing peserta serius mendengarkan dan menyimak penjelasan dari para narasumber sambil mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan. Para peserta pelatihan merupakan para ibu muda yang diantaranya merupakan pelaku UMKM. Tabel 3 berikut ini menjelaskan karakteristik demografi peserta pelatihan tersebut.

Tabel 3 Demografi Peserta Pelatihan

No	Uraian Demografi	Keterangan
1	Jenis Kelamin	Wanita
2	Usia	22-35 tahun
3	Pekerjaan	Ibu rumah tangga Owner bisnis UMKM
4	Status pernikahan	Menikah dan single parent
5	Lokasi tempat tinggal	Serpong, Pamulang, Ciledug dan Kunciran
6	Pendidikan	SLTA dan D-3

Sesi 2,3,4 dan 5 dalam pelatihan mengundang banyak pertanyaan. Sesi-sesi tersebut memberikan contoh-contoh pengalaman yang terkait dengan keseharian rumah tangga mereka. Ada peserta yang mengalami kesulitan finansial bahkan kebangkrutan dan mau tidak mau harus tetap bertahan. Kesulitan finansial tersebut membuat mereka memutar otak yakni dengan mencari tambahan penghasilan. Berbagai upaya halal mereka lakukan untuk memperoleh penghasilan tambahan (*side job*) dimana salah satunya dilakukan melalui investasi. Upaya terus dilakukan terus menerus hingga pada satu titik, kebutuhan rumah tangga mereka lambat laun dapat terpenuhi dan mereka mampu membeli rumah yang

sederhana.

Para peserta pelatihan juga meminta saran masukan serta petunjuk kepada para narasumber mengenai kegiatan investasi yang tepat dan sesuai dengan kemampuan finansial mereka. Mereka bertanya apakah pencatatan keuangan atau perencanaan keuangan yang dilakukan sudah tepat atau belum. Sesi tersebut kemudian diakhiri dengan sesi tanya jawab. Di akhir sesi, tampak ekspresi kepuasan serta kebahagiaan di wajah masing-masing peserta. Mereka seolah tidak sabar melakukan *re-managing* keuangan keluarga, mencoba aneka macam investasi, berkreasi serta berinovasi untuk memperoleh penghasilan tambahan.

3. Dokumentasi Saat Kegiatan Berlangsung

Di akhir sesi pelatihan, PT Eden Kreasi Indonesia beserta Trisakti School of Management melakukan foto bersama. Gambar berikut merupakan dokumentasi sepanjang pelatihan berlangsung. Kegiatan pelatihan yang bertempat di Alam Sutera, Tangerang Selatan pada tanggal 20 Maret 2024 berlangsung dari pukul 09.15 hingga 13.00 WIB. Dokumentasi kegiatan tersebut berupa;

- a. Pembukaan oleh perwakilan dari PT. Eden Kreasi Indonesia yang membawahi Komunitas “Mak Pintar”



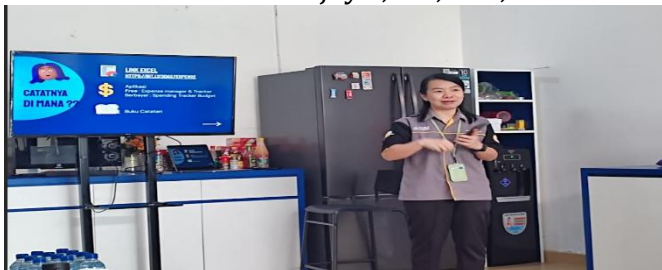
- b. Pembahasan topik Investasi Pemula dengan tema “ Urgensi Perencanaan Keuangan Rumah Tangga” dengan fasilitator Ibu Aan Marlinah., SE., M.Ak



- c. Pembahasan topik Investasi Pemula dengan tema “Pencatatan Keuangan” dengan fasilitator Ibu Erika Jimena Arilyn, SE., MM, RSA., CFP



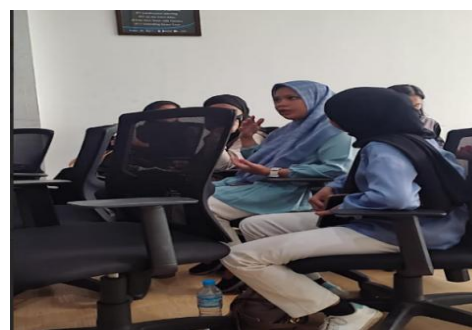
- d. Pembahasan topik Investasi Pemula dengan tema “Menghitung Dana Pendidikan Anak” dengan fasilitator Ibu Novia Wijaya., SE.,M.Si, Cert.Da



- e. Pembahasan topik Investasi Pemula dengan tema “Instrumen Investasi untuk Ibu Rumah Tangga dan Lembaga Penjamin Simpanan Investasi (SIPF)” dengan fasilitator Bapak Emir Kharismar SE.,MBA., RSA,CRP., CFP



- f. Diskusi bersama antar peserta dengan narasumber serta sesi foto bersama perwakilan dari PT Eden Kreasi Indonesia, para narasumber Trisakti School of Management serta peserta penyuluhan dari Komunitas “Mak Pintar”



DISKUSI

Berdasarkan Undang-undang No. 8 tahun 1985, pasar modal merupakan salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha serta wahana investasi yang berperan penting dalam pembangunan nasional. Investasi merupakan kegiatan menempatkan dana di masa sekarang

dalam jangka waktu tertentu guna memperoleh manfaat di masa mendatang. Investasi sebagai bentuk penanaman modal memiliki peran penting dalam kemajuan ekonomi dan kebermanfaatan suatu negara. Kegiatan berinvestasi di pasar modal umumnya dilakukan dengan menggunakan instrumen saham, surat utang, obligasi maupun reksadana. Kegiatan berinvestasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara karena mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan). Investor dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan sehingga perusahaan yang memperoleh dana tambahan tersebut dapat memperluas usaha (Fatimah dll, 2024).

Kegiatan investasi dalam konteks rumah tangga merupakan alat strategis bagi ibu muda untuk merencanakan masa depan keluarga secara sistematis dan aman (Setiawati, et al., 2025). Hal bersifat tehnik lainnya yang perlu dipahami dalam investasi adalah mengerti aspek-aspek keuangan atau literasi keuangan. Arianti (2021) mendefinisikan literasi keuangan sebagai tingkat kemampuan dan pemahaman individu tentang bagaimana uang bekerja. Menurutnya, masyarakat Indonesia cenderung sangat konsumtif. Kondisi ini dapat dinilai dari tren penurunan *Marginal Propensity to Save (MPS)* dan sebaliknya tren *Marginal Propensity to Consumption (MPC)* cenderung meningkat dalam lima tahun terakhir (Anatan et al., 2024). Literasi keuangan merupakan pemahaman atas informasi pengetahuan, keterampilan serta keyakinan yang diyakini mampu mempengaruhi sikap serta perilaku masyarakat, yakni ibu rumah tangga maupun pelaku UMKM dalam mengambil keputusan khususnya saat mengelola keuangan. Dalam investasi, peningkatan arus produksi terjadi otomatis sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan. Hal tersebut sejalan dengan tujuan investasi yang tertera dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yakni untuk memperoleh keuntungan. Kegiatan investasi merupakan upaya meningkatkan kesejahteraan individu dan masyarakat sehingga mendorong partisipasi mereka dalam sektor ekonomi (Fatimah, 2024).

Menurut Kapoor (2004), terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan saat merencanakan keuangan rumah tangga. Pertama, melihat kondisi keuangan rumah tangga saat ini. Setiap individu atau pasangan perlu menilai kondisi keuangan rumah tangganya yakni penghasilan, pengeluaran, hutang dan tabungan yang dimiliki bersama. Ajaran agama tertentu bahkan menyatakan bahwa posisi laki-laki sebagai kepala keluarga berkewajiban memenuhi dan membiayai kebutuhan rumah tangganya baik kebutuhan anak maupun istrinya. Bahkan disaat laki-laki tersebut telah berkeluarga, dia juga berkewajiban memenuhi kebutuhan anggota keluarganya yang masih hidup khususnya ibu serta saudara perempuannya. Meski demikian kewajiban tersebut tidak semata-mata bersifat finansial saja, perhatian dan bantuan non finansial lain dapat diberikan manakala ibu dan saudara perempuannya telah hidup berkecukupan dan mampu membiayai kehidupan mereka sehari-hari. Apapun kondisi yang terjadi, maka perencanaan keuangan rumah tangga perlu menetapkan skala prioritas seperti kebutuhan makan, pendidikan anak, kesehatan (primer), kebutuhan sekunder dan tersier lainnya. Hal-hal bersifat teknis yang dapat diterapkan dalam rumah tangga adalah dengan pencatatan keuangan keluarga seperti menyusun neraca keuangan rumah tangga dari aktiva lancar dan hutang, serta laporan arus kas yang terdiri dari aliran dana yang dihasilkan serta digunakan selama satu periode.

Kedua, membuat tujuan keuangan bersama (suami dan istri). Tujuan keuangan rumah tangga dapat bersifat pendek, menengah atau jangka panjang. Tujuan keuangan rumah tangga merupakan hasil negosiasi atau kesepakatan dari suami istri (pasangan) dalam



mengelola keuangan rumah tangga. Dalam keuangan keluarga terjadi perpaduan keinginan atau harapan setiap pasangan yang bersifat unik dan tidak selalu sama. Dua orang yang berumur sama pada masa yang sama belum tentu memiliki tujuan keuangan yang sama. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan kemampuan keuangan dan gaya hidup seseorang (Sundjaja AM, 2010). Meski demikian dalam perencanaan keuangan, terdapat hal-hal penting yang perlu diperhatikan yakni perencanaan investasi, perencanaan resiko atau asuransi, perencanaan pajak pribadi, perencanaan hari tua dan perencanaan warisan. Perencanaan investasi dapat berupa pengalokasian dana ke dalam instrument investasi seperti tabungan bank, reksadana, polis asuransi jiwa, saham dan properti. Sebagian peserta pelatihan tersebut sedikit banyak telah menjalankan investasi tersebut seperti tabungan di bank, asuransi pendidikan anak dan properti (Sundjaja, 2010). Meski demikian, antusiasme serta keinginan mereka untuk memiliki investasi lain seperti reksadana, saham dan asuransi jiwa juga menjadi alternative investasi lainnya.

Seorang suami hendaknya mempercayai sang istri dalam mengelola kebutuhan rumah tangganya. Rumah tangga yang dilandasi kejujuran serta saling percaya dalam mengelola keuangan yang diperoleh dari dana yang halal akan mendatangkan keberkahan dalam hidupnya. Pernyataan tersebut memiliki makna filosofis mendalam dalam kehidupan rumah tangga selain mengerti aspek teknis dalam perencanaan dan pencatatan keuangan.

Dari hasil pelatihan tersebut ada beberapa hal yang menjadi pusat perhatian P3M. Kesibukan mereka sebagai ibu rumah tangga dan juga *owner* bisnis UMKM kadangkala membuat diri mereka lelah dan tidak punya banyak waktu dalam belajar. Meskipun demikian beberapa diantaranya telah memahami dan mengerti teori investasi tersebut dalam lingkup sederhana. Hanya saja secara praktek, bagaimana menerapkan bentuk investasi yang cocok dalam keseharian rumah tangga mereka masih menjadi pertanyaan. Dalam sesi tanya jawab, mereka mengemukakan permasalahan mereka sehari-hari dan berharap memperoleh solusi atas permasalahan tersebut. Pertanyaan mengenai produk investasi yang tepat dan sesuai dengan rumah tangga mereka, bagaimana mengelola keuangan keluarga, menggerakkan bisnis sampingan yang tepat agar memperoleh penghasilan tambahan dan lain sebagainya. Pelatihan ini merupakan langkah awal bagi mereka agar tertarik dan memiliki motivasi dalam berinvestasi. Strategi ini juga menjadi langkah awal mereka agar tidak salah langkah memilih investasi yang aman dan tidak berisiko bagi keluarga.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan berupa pengenalan investasi kepada ibu rumah tangga serta pelaku UMKM telah memberikan wacana pengetahuan tentang investasi kepada para investor pemula yang sebelumnya tidak mengetahui secara mendalam tentang jenis dan bentuk investasi. Mereka yang pada awalnya kurang tertarik investasi bahkan tidak mengetahuinya, kini lebih memahami bentuk investasi yang aman dan mengenali investasi yang berisiko. Pelatihan tersebut diharapkan membantu ibu rumah tangga serta pelaku UMKM agar tidak tersita dengan kesibukan rutin mereka sebagai rumah tangga saja, tetapi di sisi lain mampu mengembangkan kualitas diri lain atau kemampuan diri dengan mengikuti kegiatan lain yang memberikan manfaat *passive income* seperti kegiatan investasi melalui reksadana ataupun saham.

Peserta pelatihan diharapkan mampu memahami pentingnya berinvestasi secara cerdas, mengenali ciri-ciri investasi bodong serta membangun kesadaran akan pentingnya

perencanaan keuangan jangka panjang yang aman dan berkelanjutan. Pengetahuan tentang pencatatan dan perencanaan keuangan rumah tangga diharapkan dapat memberikan dukungan keahlian kepada mereka selain sebagai pengelola keuangan rumah tangga juga sebagai pengambil keputusan finansial yang bijaksana.

REKOMENDASI

Kegiatan sosialisasi atau pelatihan ini perlu secara rutin dilakukan agar dapat meningkatkan pemahaman pengetahuan ibu rumah tangga serta pelaku UMKM akan bentuk serta jenis investasi saat ini. Kegiatan pelatihan yang akan datang hendaknya meminta *feedback* atau tindak lanjut dari peserta tentang investasi yang telah dilakukan berdasarkan pembelajaran sebelumnya. Apakah pengetahuan dari pelatihan sebelumnya telah diimplementasikan dalam kehidupan rumah tangga dan apakah secara berlanjut mereka tetap konsisten melakukan kegiatan pembelajaran secara mandiri melalui berbagai akses yang dimiliki. Proses belajar hendaknya tidak berhenti karena ibu merupakan madrasah pendidikan anak di rumah selain dapat membantu kehidupan karir dan finansial suami.

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat mengedukasi para ibu rumah tangga serta pelaku UMKM agar mereka dapat menjadi pelaku investasi yang cerdas sekaligus agen perubahan yang dapat mewujudkan keluarga yang mandiri secara finansial. Investasi bagi para ibu rumah tangga sekaligus pelaku UMKM bukan menjadi suatu hal yang eksklusif, kompleks serta menakutkan lagi, tetapi menjadi bagian dari gaya hidup keluarga modern yang cerdas, bijak dan berwawasan masa depan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak manajemen PT. Eden Kreasi Indonesia atas kerjasamanya dalam penyelenggaraan Kegiatan Pelatihan “Pengenalan Dasar Investasi kepada Ibu Rumah tangga dan Pelaku UMKM”. Pihak TSM juga berterimakasih atas antusiasme para peserta pelatihan yang tergabung dalam Komunitas Mak Pintar, semoga informasi yang disampaikan bermanfaat bagi keberlangsungan finansial rumah tangga di masa kini dan masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Aditama R dan Nurkin. 2020. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi dan Manfaat Investasi di Pasar Modal dengan Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi sebagai Variabel Intervening” *Business and Accounting Education Journal*. Vol 1, No 1, 27-42 <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>
- [2] Anatan L., Martalena., D Iskandar., T Wahyusaputra dan Herlina. 2024. Pembinaan Perencanaan Keuangan dan Investasi Bagi Guru dan Karyawan BPK Penabur Bandar Lampung. *Servirisma. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 4, No 1 Mei. P-ISSN 2809-1442 E-ISSN 2829-4645. DOI: <https://doi.org/10.21460/servirisma.2024.41.64>
- [3] Anggraeni EY., Y Fitriana dan E Gusliana. 2025. Sosialisasi Pengenalan Investasi untuk Pemula Di Desa Pandan Sari Selatan. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol 3, No. 2. April. E-ISSN 29853346
- [4] Fatimah. E Purwaningrum. L Ingriyani. I Aminah and Zulmaita. 2021. “Menumbuhkan Budaya Investasi Melalui Edukasi dan Literasi Keuangan Pada Kelompok Ibu Rumah



- Tangga di Sawangan Depok" *Bakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, Vol 10, Issue 2 45-53. DOI: <http://dx.doi.org/10.31940/bp.vi012.45-53>.
- [5] URL: <http://ojs2.pnb.ac.id/index.php/BP>
- [6] Herawati, N. T dan Dewi, N. W. Y. 2020. The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students. 394(Icirad 2019), 133–138. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200115.022>
- [7] Hidayat. 2023, Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Resiko. *Journal of Science and Social Research*, Vol 6 No 2, DOI: <https://doi.org/10.54314/jssr.v6i2.1352>
- [8] Kapoor, JR. K., Les R. D., and Robert J. (2004). *Personal finance*, New York: McGraw-Hill.
- [9] Lyons, A. C., Kass-Hanna, J., & Joseph, S. (2021). *Behavioral Economics and Financial Decision Making*
- [10] Maharani, Dewi. 2022. "Pengaruh Manfaat dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi". *Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Agama*, Vol 8, No 1.
- [11] DOI : <http://doi.org/10/10.53565/pssa.V8i1.472>
- [12] Rikziana, Y. P dan Kartini. 2017. Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *E - Journal Universitas Janabadra*, 7(1), 76–99.
- [13] <http://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalefektif/article/view/249/214>
- [14] Saputra D. 2018. Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 5 (2), 178-190. www.journal.uniyap.ac.id/index.php/futu
- [15] Setiawati L., Y Istiqomah dan W Pawitri. 2025. Peningkatan Literasi investasi Aman bagi Ibu Muda Melalui Sosialisasi Di SD Islam Mutiara Hati Bandung. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 6 No 3, pp1857-1864. DOI: <https://doi.org/10.31949/jb.v6i3.13580>
- [16] e-ISSN 2721-9135 p-ISSN 2716-442X
- [17] Sundjaja, AM. 2010. Perencanaan keuangan untuk Mencapai Tujuan Finansial. *ComTech*. Vol 1, No 1, Juni. pp.183-191



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN